

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MI Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 25 April sampai 25 Mei 2016.

¹ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 18

² Wiratmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, Remaja RoMia Karya, 2005), hlm. 12

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelas I MI Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal yang berjumlah 20 peserta didik, dimana laki-laki berjumlah 10 peserta didik dan perempuan berjumlah 10 peserta didik.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini, adalah guru kelas I MI Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal yaitu Siti Mardiyah, S.Pd.I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh

³Departemen Pendidikan Direktorat Jendral ..., hlm. 13

peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain, sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵ Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan metode *snowball drawing* pada pembelajaran matematika materi penjumlahan pada peserta didik kelas 1 MI Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2015/2016 dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format lembar observasi peserta didik. Bentuk keaktifan peserta didik yang diamati dalam penelitian ini, diantaranya:

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

- a. Peserta didik aktif mendengarkan guru
- b. Peserta didik aktif bertanya
- c. Peserta didik aktif dalam kerja Individual
- d. Peserta didik aktif dalam kerja *snowball drawing*
- e. Peserta didik aktif mengomentari kelompok lain

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶ Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar matematika materi penjumlahan setelah proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumen yang terkait nama peserta didik.

⁶ Margono, *Metodologi ...*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 48

E. Rancangan Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Perencanaan:
 - 1) Merencanakan (RPP)
 - 2) Menyusun kuis.
 - 3) Menyusun LKS
 - 4) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :
 - 1) Kegiatan awal
 - a) Memulai dengan salam, mengabsensi peserta didik dan berdo'a.
 - b) Mengingat kembali materi penjumlahan
 - c) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan topik materi penjumlahan.
 - b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab beberapa permasalahan tentang penjumlahan
 - c) Guru meminta kepada peserta didik secara berpasangan untuk menjawab secara berpasangan (dua orang).

- d) Setelah peserta didik yang bekerja berpasangan tadi mendapatkan jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan disampingnya. Dengan ini terbentuk kelompok dengan anggota empat orang.
- e) Kelompok berempat ini mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang. Dalam langkah ini, perlu ditegaskan bahwa jawaban kedua kelompok harus disepakati oleh semua anggota kelompok baru.
- f) Setelah kelompok berempat ini selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok yang lain. Dengan itu, muncul kelompok baru yang anggotanya delapan orang. Yang dikerjakan oleh kelompok baru ini sama dengan tugas pada langkah kelima di atas.
- g) Masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasilnya di depan kelas.
- h) Guru membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan ulasan-ulasan dan penjelasan-penjelasan
- i) Secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban peserta didik.
- j) Guru memberikan soal

3) Kegiatan Penutup

Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c. Pengamatan dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOP, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode *snowball drawing* pada pembelajaran matematika materi

penjumlahan pada peserta didik kelas 1 MI Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2015/2016 yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah, sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun soal.
- 3) Menyusun LKS
- 4) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan metode *snowball drawing* pada pembelajaran matematika materi penjumlahan pada peserta didik kelas 1 MI Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2015/2016 yang telah direncanakan.

1) Kegiatan awal

- a) Memulai dengan salam, mengabsensi peserta didik dan berdo'a.
- b) Mengingat kembali materi penjumlahan
- c) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan topik materi penjumlahan dengan menyimpan dan soal cerita dengan menggunakan media gambar dan audio visual
- b) Guru mempersilahkan peserta didik bertanya
- c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab beberapa permasalahan dari materi yang diberikan dengan memberikan kertas pertanyaan tentang materi penjumlahan dengan menyimpan dan soal cerita kepada seluruh peserta didik.
- d) Guru meminta kepada peserta didik secara berpasangan untuk menjawab secara berpasangan (dua orang).
- e) Setelah peserta didik yang bekerja berpasangan tadi mendapatkan jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan disampingnya. Dengan ini, terbentuk kelompok dengan anggota empat orang.
- f) Kelompok berempat ini mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang. Dalam langkah ini, perlu ditegaskan bahwa jawaban kedua kelompok harus disepakati oleh semua anggota kelompok baru.
- g) Setelah kelompok berempat ini selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok yang lain. Dengan itu, muncul kelompok

baru yang anggotanya delapan orang. Yang dikerjakan oleh kelompok baru ini sama dengan tugas pada langkah kelima di atas.

h) Masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasilnya di depan kelas

Kelompok lain mengomentari

i) Guru membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan ulasan-ulasan dan penjelasan-penjelasan secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban peserta didik.

j) Guru memberikan soal

3) Kegiatan Penutup

Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.

c. Pengamatan

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.

2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.

- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOP, dan lain-lain.
- 5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

F. Analisis Data Penelitian

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik kelas 1 MI Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2015/2016 setelah melaksanakan pembelajaran matematika materi penjumlahan melalui metode *snowball drawing*. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Rata-rata kelas di atas 70
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 %
3. Keaktifan di atas 80 %